

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM STUDI S1 TEKNIK LOGISTIK FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS IBNU SINA						
Identitas Mata Kuliah	NAMA MK	KODE MK	RUMPUN MATA KULIAH	BOBOT(SKS)		SEMESTER	Direvisi
	Perancangan Sistem Logistik Terintegrasi	7TLMKK335	Teknik	3	SKS	7	06/09/2025
Otoritas	Pengembang RPS			Ketua Kelompok Keahlian		Ka PRODI	
	TIM Microteaching			TIM Microteaching		Dr. A. L. Setyabudhi, S.T., M.MT., IPM	
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Perancangan Sistem Logistik Terintegrasi membahas konsep, metodologi, dan teknik dalam merancang sistem logistik yang terkoordinasi secara menyeluruh, mulai dari perencanaan sumber daya, pengelolaan persediaan, transportasi, distribusi, hingga integrasi teknologi informasi. Mahasiswa akan mempelajari prinsip sistem logistik terpadu, pendekatan analitis, serta pemanfaatan perangkat lunak perancangan untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok. Selain teori, mahasiswa juga akan berlatih melalui studi kasus dan proyek perancangan untuk mengembangkan keterampilan dalam mengidentifikasi kebutuhan, menyusun model sistem logistik, mengevaluasi alternatif solusi, serta merancang strategi implementasi. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan rancangan sistem logistik terintegrasi yang efektif, efisien, adaptif terhadap perubahan, dan mendukung keberlanjutan bisnis.						
Capaian Pembelajaran Lulusan & Capaian	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) PRODI						
	CPL01	Mampu merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan operasi logistik serta manajemen rantai pasok secara efektif dan efisien, dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen modern dan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja sistem.					
Pembelajaran Mata Kuliah	CPL08	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek yang berkaitan dengan manajemen rantai pasok, dengan menggunakan metodologi manajemen proyek yang sesuai untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif.					
	Kode CPMK	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah				CPL yang Didukung	
	CPMK01	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar perancangan sistem logistik terintegrasi serta ruang lingkup penerapannya dalam rantai pasok.				CPL01	
	CPMK02	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan logistik perusahaan dan mengidentifikasi komponen-komponen sistem yang perlu				CPL01	

		diintegrasikan.					
	CPMK03	Mahasiswa mampu merancang model sistem logistik terintegrasi dengan menggunakan metodologi perancangan dan manajemen proyek yang tepat.	CPL08				
	CPMK04	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas rancangan sistem logistik terintegrasi dalam meningkatkan kinerja operasional dan pencapaian tujuan organisasi.	CPL08				
	CPMK05	Mahasiswa mampu menyusun laporan perancangan sistem logistik terintegrasi secara sistematis, profesional, dan sesuai standar akademik.	CPL01, CPL08				
Penilaian	Id CPMK	Bobot per Bentuk Penilaian					TOTAL BOBOT PER CPMK
		Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Proyek 1	Proyek 2	
	CPMK01	5	5	0	0	0	10
	CPMK02	5	0	5	0	0	10
	CPMK03	0	5	5	0	0	10
	CPMK04	0	0	5	5	10	20
	CPMK05	0	0	5	10	5	20
	UTS						15
	UAS						15
	Total per penilaian	10	10	20	15	15	100
Pustaka	Utama:						
	Pustaka Utama:						
	1. Chopra, S., & Meindl, P. (2022). <i>Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation</i> (8th ed.). Pearson.						
	2. Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). <i>The Handbook of Logistics and Distribution Management</i> (6th ed.). Kogan Page.						
	3. Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2018). <i>Designing and Managing the Supply Chain</i> (4th ed.). McGraw-Hill.						
	4. Stadtler, H., Kilger, C., & Meyr, H. (2019). <i>Supply Chain Management and Advanced Planning</i> (6th ed.). Springer.						
	Pustaka Pendukung:						
	1. Christopher, M. (2016). <i>Logistics & Supply Chain Management</i> (5th ed.). Pearson.						
	2. Ghiani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2022). <i>Introduction to Logistics Systems Management</i> (3rd ed.). Wiley.						
	3. Gudehus, T., & Kotzab, H. (2018). <i>Comprehensive Logistics</i> (3rd ed.). Springer.						
	4. Ivanov, D., Tsipoulanidis, A., & Schönberger, J. (2019). <i>Global Supply Chain and Operations Management</i> . Springer.						
	Media	Software:					Hardware :

Pembelajaran			Komputer/Laptop; Projector
Team Teaching	TIM Microteaching		
Matakuliah Syarat			
Ambang Batas Kelulusan Mahasiswa	50.01		
Ambang Batas Kelulusan MK	85.00%		

Minggu Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub- CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik				
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring(5)	Daring(6)	(7)	(8)
1	a. Mahasiswa mampu memahami kontrak perkuliahan, menjelaskan isi Rencana Pembelajaran Semester (RPS). b. Mahasiswa mampu menjelaskan pengantar konsep perancangan sistem logistik terintegrasi dan ruang lingkup	a. Mahasiswa dapat menjelaskan kembali isi kontrak perkuliahan. b. Mahasiswa mampu menunjukkan pemahaman mengenai struktur RPS. c. Mahasiswa mampu mendefinisikan logistik terintegrasi secara umum.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Kuis singkat, diskusi kelas.	a. Penyampaian kontrak perkuliahan oleh dosen, meliputi aturan kehadiran, tata tertib, metode pembelajaran, dan sistem penilaian. b. Penjelasan isi RPS mata kuliah <i>Perancangan Sistem Logistik Terintegrasi</i> . c. Penjelasan pengantar sistem logistik terintegrasi (45 menit). d. Diskusi kelompok. e. Penugasan: ringkasan 1 halaman tentang manfaat integrasi dalam sistem logistik.	a. Pengunggahan dokumen kontrak kuliah dan RPS di grup kelas. b. Penjelasan materi oleh dosen. c. Mahasiswa menuliskan contoh integrasi logistik dari kehidupan nyata (± 30 menit).	a. Kontrak perkuliahan: aturan kehadiran, etika kelas, metode pembelajaran, sistem penilaian. b. RPS mata kuliah <i>Perancangan Sistem Logistik Terintegrasi</i> . c. Pengantar perancangan sistem logistik terintegrasi. Pustaka: Chopra, S., & Meindl, P. (2022). <i>Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation</i> . Pearson.	2%

	mata kuliah.						
2	Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dasar sistem logistik terintegrasi, meliputi keterpaduan aliran barang, informasi, dan keuangan dalam rantai pasok.	a. Mahasiswa dapat menyebutkan prinsip utama sistem logistik terintegrasi. b. Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antar subsistem (persediaan, transportasi, distribusi, TI). c. Mahasiswa dapat memberi contoh penerapan integrasi dalam praktik logistik.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Kuis singkat, diskusi kelas, tugas analisis ringkas.	a. Penjelasan teori prinsip dasar logistik terintegrasi (45 menit). b. Diskusi kasus sederhana: integrasi transportasi & persediaan (30 menit). c. Refleksi bersama mengenai manfaat integrasi (15 menit). d. Penugasan: esai singkat (1 halaman) tentang contoh integrasi logistik di industri.	a. Pengunggahan bahan bacaan dan contoh kasus pada platform pembelajaran. b. Mahasiswa berbagi contoh integrasi logistik dari perusahaan yang mereka kenal (± 30 menit).	a. Prinsip dasar sistem logistik terintegrasi. b. Keterpaduan barang, informasi, dan keuangan dalam rantai pasok. Pustaka: Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). <i>The Handbook of Logistics and Distribution Management</i> . Kogan Page.	2%
3	Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan logistik serta mengidentifikasi permasalahan utama dalam perancangan sistem logistik terintegrasi, baik dari sisi operasional, teknologi, maupun manajerial.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan tahapan identifikasi kebutuhan logistik. b. Mahasiswa mampu menguraikan permasalahan yang muncul dalam integrasi sistem logistik. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh kasus nyata terkait masalah integrasi logistik.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi, tugas ringkas.	a. Penjelasan konsep analisis kebutuhan & identifikasi masalah logistik (45 menit). b. Studi kasus: permasalahan integrasi dalam distribusi barang (30 menit). c. Diskusi kelompok & refleksi kelas (15 menit). d. Penugasan: analisis singkat (2 halaman) tentang kebutuhan dan masalah logistik pada sebuah perusahaan.	a. Pengunggahan materi bacaan dan contoh tahapan simulasi pada platform pembelajaran. b. Mahasiswa menuliskan satu masalah logistik di industri yang mereka amati (± 30 menit).	a. Analisis kebutuhan logistik. b. Identifikasi permasalahan dalam sistem logistik terintegrasi. c. Studi kasus integrasi logistik di perusahaan. Pustaka: Ivanov, D., Tsipoulanis, A., & Schönberger, J. (2019). <i>Global Supply Chain and Operations Management</i> . Springer.	2%
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep dasar pemodelan sistem logistik terintegrasi, serta mengenal metode pemodelan sederhana untuk menggambarkan aliran barang, informasi, dan sumber daya.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan tujuan pemodelan logistik. b. Mahasiswa mampu menggambarkan model sederhana aliran logistik. c. Mahasiswa dapat mengaitkan model dengan kebutuhan analisis sistem logistik.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Latihan pemodelan, diskusi, tugas ringkas.	a. Penjelasan konsep dasar pemodelan sistem logistik (30 menit). b. Latihan membuat diagram/model aliran logistik sederhana (45 menit). c. Diskusi hasil latihan & refleksi (15 menit). d. Penugasan: membuat model aliran barang dan informasi pada suatu	a. Pengunggahan materi bacaan mengenai variabel dan distribusi probabilitas. b. Mahasiswa membagikan contoh model logistik sederhana dari pengamatan nyata (± 30 menit).	a. Konsep dasar pemodelan sistem logistik. b. Diagram aliran barang, informasi, dan sumber daya. c. Peran pemodelan dalam analisis dan perancangan. Pustaka: Ghiani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2022). <i>Introduction to Logistics Systems Management</i> (3rd ed.). Wiley.	2%

				proses logistik (1–2 halaman + diagram).			
5	Mahasiswa mampu memahami konsep perancangan sistem persediaan dalam logistik terintegrasi, serta menjelaskan keterkaitannya dengan distribusi, transportasi, dan permintaan pasar.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi persediaan dalam sistem logistik. b. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan persediaan berdasarkan permintaan. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh metode pengendalian persediaan.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi, tugas analisis singkat.	a. Penjelasan teori perancangan sistem persediaan (45 menit). b. Studi kasus kebutuhan persediaan di perusahaan logistik (30 menit). c. Diskusi kelas tentang metode pengendalian persediaan (15 menit). d. Penugasan: analisis kebutuhan persediaan dan usulan metode pengendalian (2 halaman).	a. Pengunggahan materi dan contoh kasus antrian pada platform pembelajaran. b. Mahasiswa membahas contoh nyata sistem persediaan di perusahaan (± 30 menit).	a. Konsep dan fungsi persediaan dalam logistik. b. Metode pengendalian persediaan (misalnya EOQ, reorder point, safety stock). c. Integrasi persediaan dengan sistem distribusi. Pustaka: Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2018). <i>Designing and Managing the Supply Chain</i> . McGraw-Hill.	2%
6	Mahasiswa mampu memahami konsep perancangan sistem transportasi dalam logistik terintegrasi, serta menganalisis keterkaitannya dengan persediaan, distribusi, dan efisiensi biaya.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan peran transportasi dalam sistem logistik terintegrasi. b. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan transportasi dengan pengelolaan persediaan dan distribusi. c. Mahasiswa dapat memberi contoh metode pemilihan moda transportasi.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi kelompok, laporan analisis.	a. Penjelasan teori perancangan sistem transportasi logistik (45 menit). b. Studi kasus: analisis biaya dan waktu pengiriman dengan moda transportasi berbeda (30 menit). c. Diskusi kelas & refleksi (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (2 halaman) tentang pemilihan moda transportasi untuk kasus distribusi tertentu.	a. Video tutorial penggunaan software simulasi. b. Mahasiswa membagikan contoh penggunaan moda transportasi dalam perusahaan nyata (± 30 menit).	a. Peran transportasi dalam sistem logistik terintegrasi. b. Kriteria pemilihan moda transportasi (biaya, waktu, keandalan, kapasitas). c. Studi kasus integrasi transportasi dan persediaan. Pustaka: Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). <i>The Handbook of Logistics and Distribution Management</i> . Kogan Page.	2%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep perancangan sistem distribusi dalam logistik terintegrasi, serta menganalisis keterkaitannya dengan transportasi, persediaan, dan pelayanan pelanggan.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi distribusi dalam sistem logistik. b. Mahasiswa mampu menggambarkan jaringan distribusi sederhana. c. Mahasiswa dapat menganalisis dampak strategi distribusi	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi kelompok, tugas analisis.	a. Penjelasan konsep distribusi dalam logistik (30 menit). b. Studi kasus: analisis strategi distribusi perusahaan FMCG (45 menit). c. Diskusi kelas: pemilihan strategi distribusi yang paling efisien (15 menit).	a. Pengunggahan materi bacaan & contoh validasi model. b. Forum diskusi online: mahasiswa berbagi contoh jaringan distribusi perusahaan (± 30 menit).	a. Konsep dan fungsi distribusi dalam sistem logistik. b. Desain jaringan distribusi. c. Integrasi distribusi dengan transportasi dan persediaan. Pustaka: Ivanov, D., Tsipoulanis, A., & Schönberger, J. (2019). <i>Global Supply Chain and</i>	2%

		terhadap efisiensi logistik.		d. Penugasan: laporan analisis (2 halaman) tentang jaringan distribusi perusahaan tertentu.		<i>Operations Management.</i> Springer.	
8	Ujian Tengah Semester (UTS) untuk mengukur penguasaan materi minggu 1–7.	Menjawab pertanyaan dengan benar.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55	Tidak ada.	Ujian tertulis (60 menit).		20%
9	Mahasiswa mampu memahami konsep integrasi sistem informasi dalam logistik terintegrasi, serta menganalisis peran teknologi informasi dalam mendukung pengambilan keputusan dan koordinasi antar subsistem logistik.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi sistem informasi dalam logistik. b. Mahasiswa mampu menganalisis keterkaitan teknologi informasi dengan persediaan, transportasi, dan distribusi. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan sistem informasi logistik (ERP, WMS, TMS).	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi kelas, tugas analisis.	a. Penjelasan konsep sistem informasi logistik (30 menit). b. Studi kasus penerapan ERP/WMS/TMS dalam integrasi logistik (45 menit). c. Diskusi kelas tentang tantangan implementasi (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (2 halaman) tentang penggunaan sistem informasi logistik pada perusahaan tertentu.	a. Video tutorial simulasi pergudangan. b. Forum diskusi online: mahasiswa membahas pengalaman/pengetahuan terkait sistem informasi logistik (±30 menit).	a. Konsep sistem informasi dalam logistik. b. ERP (Enterprise Resource Planning), WMS (Warehouse Management System), TMS (Transportation Management System). c. Studi kasus integrasi TI dalam logistik. Pustaka: Ghani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2022). <i>Introduction to Logistics Systems Management</i> . Wiley.	2%
10	Mahasiswa mampu memahami konsep perancangan jaringan logistik (network design), menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi desain jaringan, serta menganalisis keterkaitannya dengan efisiensi biaya dan kualitas layanan.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan perancangan jaringan logistik. b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi faktor yang memengaruhi desain jaringan (lokasi fasilitas, biaya, waktu, permintaan).	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, latihan pemodelan, tugas analisis.	a. Penjelasan teori perancangan jaringan logistik (30 menit). b. Latihan membuat model jaringan distribusi sederhana (45 menit). c. Diskusi kelas tentang efisiensi biaya dan layanan (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (2 halaman) tentang desain jaringan logistik pada sebuah perusahaan.	a. Pengunggahan modul simulasi transportasi. b. Forum diskusi online: mahasiswa berbagi contoh jaringan logistik yang pernah mereka pelajari/ketahui (±30 menit).	a. Konsep network design dalam logistik. b. Faktor yang memengaruhi desain jaringan. c. Studi kasus perancangan jaringan logistik. Pustaka: Chopra, S., & Meindl, P. (2022). <i>Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation</i> . Pearson	2%
11	Mahasiswa mampu memahami prinsip perancangan fasilitas logistik,	a. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75	a. Penjelasan teori pemilihan lokasi & tata letak fasilitas (30 menit).	a. Modul simulasi distribusi diunggah pada platform pembelajaran.	a. Faktor pemilihan lokasi fasilitas logistik.	2%

	termasuk pemilihan lokasi dan tata letak, serta menganalisis dampaknya terhadap biaya, efisiensi, dan kualitas layanan logistik.	pemilihan lokasi fasilitas logistik. b. Mahasiswa mampu menggambarkan konsep tata letak fasilitas sederhana. c. Mahasiswa dapat menganalisis dampak desain fasilitas terhadap kinerja logistik.	Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, latihan desain tata letak, tugas analisis.	b. Latihan membuat rancangan tata letak gudang sederhana (45 menit). c. Diskusi kelas tentang kelebihan & kekurangan rancangan (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (2 halaman) tentang studi kasus pemilihan lokasi atau tata letak fasilitas logistik.	b. Forum diskusi online: mahasiswa membagikan contoh lokasi/tata letak fasilitas logistik yang mereka amati (± 30 menit).	b. Prinsip dasar perancangan tata letak fasilitas. c. Studi kasus lokasi & tata letak gudang atau pusat distribusi. Pustaka: Ghani, G., Laporte, G., & Musmanno, R. (2022). <i>Introduction to Logistics Systems Management</i>. Wiley.	
12	Mahasiswa mampu memahami prinsip perancangan sistem pergudangan terintegrasi, termasuk perencanaan kapasitas, alur material, serta pemanfaatan teknologi, guna mendukung efisiensi logistik.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan fungsi gudang dalam sistem logistik terintegrasi. b. Mahasiswa mampu menganalisis kebutuhan kapasitas dan alur material gudang. c. Mahasiswa dapat memberikan contoh penerapan teknologi pergudangan (WMS, AS/RS).	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, diskusi kelompok, laporan analisis.	a. Penjelasan teori perancangan sistem pergudangan (30 menit). b. Studi kasus: perancangan kapasitas & alur material pada gudang (45 menit). c. Diskusi kelas & refleksi bersama (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (2–3 halaman) tentang rancangan sistem pergudangan suatu perusahaan.	a. Pengunggahan modul simulasi persediaan dan contoh kasus. b. Forum diskusi online: mahasiswa berbagi contoh penggunaan teknologi pergudangan modern (± 30 menit).	a. Fungsi gudang dalam logistik terintegrasi. b. Perencanaan kapasitas & alur material gudang. c. Teknologi pergudangan (Warehouse Management System, Automated Storage and Retrieval System). Pustaka: Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2017). <i>The Handbook of Logistics and Distribution Management</i>. Kogan Page.	2%
13	Mahasiswa mampu menganalisis dan menjelaskan integrasi antara transportasi, distribusi, dan pergudangan, serta menilai dampaknya terhadap efisiensi rantai pasok secara keseluruhan.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan transportasi, distribusi, dan pergudangan dalam logistik terintegrasi. b. Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus integrasi ketiga subsistem tersebut. c. Mahasiswa dapat mengusulkan strategi integrasi untuk meningkatkan efisiensi.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: studi kasus, diskusi kelas, tugas kelompok.	a. Penjelasan teori integrasi transportasi, distribusi, dan pergudangan (30 menit). b. Studi kasus: integrasi distribusi FMCG dengan dukungan gudang & transportasi (45 menit). c. Diskusi kelas & presentasi kelompok (15 menit). d. Penugasan: laporan kelompok (3–4 halaman) tentang strategi integrasi ketiga	a. Pengunggahan materi tutorial penggunaan solver. b. Forum diskusi online: mahasiswa memberikan contoh praktik integrasi dari perusahaan nyata (± 30 menit).	a. Integrasi transportasi, distribusi, dan pergudangan. b. Dampak integrasi terhadap efisiensi biaya dan kualitas layanan. c. Studi kasus industri FMCG, e-commerce, dan manufaktur. Pustaka: Ivanov, D., Tsipoulanis, A., & Schönberger, J. (2019). <i>Global Supply Chain and Operations Management</i>. Springer.	6%

				subsistem pada industri tertentu.			
14	Mahasiswa mampu melakukan evaluasi dan optimasi terhadap sistem logistik terintegrasi, serta menggunakan metode analisis untuk meningkatkan efisiensi biaya, waktu, dan kualitas layanan.	a. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan evaluasi dan optimasi sistem logistik. b. Mahasiswa mampu menganalisis kelemahan sistem logistik yang ada. c. Mahasiswa dapat mengusulkan solusi optimasi berbasis metode analisis.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk Penilaian: Studi kasus, latihan analisis, tugas laporan.	a. Penjelasan konsep evaluasi & optimasi sistem logistik (30 menit). b. Studi kasus optimasi jaringan distribusi (45 menit). c. Diskusi kelas & refleksi hasil analisis (15 menit). d. Penugasan: laporan analisis (3 halaman) tentang evaluasi & optimasi sistem logistik pada kasus tertentu.	a. Pengunggahan modul contoh analisis skenario. b. Forum diskusi online: mahasiswa membahas contoh penerapan optimasi logistik dalam industri nyata (± 30 menit).	a. Konsep evaluasi sistem logistik. b. Metode optimasi (linear programming, simulasi, heuristik sederhana). c. Studi kasus evaluasi & optimasi rantai pasok. Pustaka: Stadler, H., Kilger, C., & Meyr, H. (2019). <i>Supply Chain Management and Advanced Planning</i> . Springer.	2%
15	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh pengetahuan yang telah dipelajari untuk menyusun, menganalisis, dan mempresentasikan studi kasus atau proyek perancangan sistem logistik terintegrasi.	a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep-konsep logistik terintegrasi dalam kasus nyata. b. Mahasiswa mampu menyusun laporan proyek perancangan sistem logistik secara sistematis. c. Mahasiswa dapat mempresentasikan hasil analisis dengan argumentasi yang logis.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55 Bentuk penilaian: Proyek kelompok, presentasi, laporan tertulis.	a. Presentasi kelompok hasil proyek perancangan (60 menit). b. Diskusi kelas & umpan balik dosen (30 menit). c. Refleksi akhir materi sebelum UAS (30 menit). d. Penugasan: laporan proyek perancangan sistem logistik terintegrasi (8–10 halaman).	a. Mahasiswa memberikan umpan balik terhadap rancangan kelompok lain melalui platform e-learning. b. Upload file presentasi (PowerPoint/PDF) ke edlink. c. Forum diskusi online: mahasiswa memberikan komentar atau pertanyaan pada presentasi kelompok lain (± 30 menit).	a. Studi kasus perancangan sistem logistik. b. Evaluasi proyek perancangan logistik terintegrasi. c. Integrasi teori dengan praktik industri. Pustaka: Chopra, S., & Meindl, P. (2022). <i>Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation</i> (8th ed.). Pearson.	5%
16	UAS (Ujian Akhir Semester) untuk mengukur penguasaan materi minggu 1–15.	Menjawab pertanyaan dengan benar.	Kriteria Penilaian: Istimewa: 90–100 Sangat Baik: 76–89 Cukup: 56–75 Kurang: 0–55	Tidak ada	Ujian tertulis (60 menit).		30%